

2015



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
TAHUN ANGGARAN 2015**



BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II CILEGON

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur mari kita panjatkan ke khadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah kami dapat menyusun **“Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Karantina Pertanian (BKP) Kelas II Cilegon Tahun Anggaran 2015”** ini tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah curah kepada junjungan kita, sang revolusioner bumi ini Nabi Muhammad S.A.W, kepada sahabatnya, keluarganya juga semoga sampai kepada kita selaku ummatnya yang senantiasa mengikuti jejak langkah beliau.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban instansi kami BKP Kelas II Cilegon atas keberhasilan dan kegagalan dari rencana-rencana kerja yang telah kami susun pada awal periode, dalam penyusunan laporan ini tentu kami mendapatkan banyak bantuan baik moril maupun materil maka dari itu pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kami sehingga laporan ini dapat tersusun tepat pada waktunya. Kami juga memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan karena itu kami minta bantuan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya kami berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Cilegon, Februari 2016
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Tugas Pokok dan Fungsi	3
I.3 Organisasi dan Tata Kerja	4
I.4 Sistematika Penyusunan	4
BAB II RENCANA STRATEJIK	
II.1 Rencana Stratejik	6
II.2 Rencana Kinerja	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	
III.1 Hasil Pengukuran Kinerja	13
III.2 Analisis Akuntabilitas Kinerja	19
III.3 Akuntabilitas Keuangan	20
BAB IV PENUTUP	
IV.1 Simpulan	22
IV.2 Saran	22
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja instansi, maka laporan akuntabilitas kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon (LAKIN) ini disusun. LAKIN ini berisi capaian-capaian kinerja unit pelaksana teknis Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon tahun 2015 yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas amanah yang diemban oleh organisasi. Disamping LAKIN ini merupakan kewajiban instansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, juga merupakan kebutuhan masukan dalam rangka analisis dan evaluasi kinerja organisasi secara menyeluruh.

LAKIN tahun 2015 ini menyajikan berbagai keberhasilan dan hal-hal yang belum dicapai, tetapi juga menggambarkan keberhasilan secara keseluruhan dan partisipasi seluruh pengguna jasa karantina serta masyarakat pada umumnya.

Mewujudkan terselenggaranya perkarantinaan yang handal, cepat, akurat dan efisien merupakan sosok dari Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon, beberapa capaian kinerja penting Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon secara ringkas diuraikan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan yang meliputi komoditas tumbuhan dan produknya dengan capaian sebagai berikut:

Impor	:	1.127 kali
Ekspor	:	376 kali
Domestik masuk	:	87 kali
Domestik keluar	:	27.134 kali
- b. Pelaksanaan tindakan karantina hewan dan produknya dengan capaian sebagai berikut:

Impor	:	35 kali
Ekspor	:	2 kali
Domestik masuk	:	18.303 kali
Domestik keluar	:	6.862 kali
- c. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2012 pada Balai Karantina Pertanian

Kelas II Cilegon selama tahun 2015 dapat melampaui dari estimasi yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 4.172.345.703,- (empat miliar seratus tujuh puluh dua juta tiga ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus tiga rupiah) dari estimasi yang telah ditetapkan sebesar Rp. 3.400.000.000,- (tiga miliar empat ratus juta rupiah) atau sebesar 122,72% dari estimasi PNB

d. Pengawasan dan Penindakan Tindakan Pidana Karantina

Capaian yang telah dilaksanakan dalam rangka tindakan pengawasan dan penindakan pelanggaran tindakan karantina pertanian selama tahun 2015 terdiri dari:

- Tindakan penahanan sebanyak 36 kali
- Tindakan penolakan sebanyak 111 kali
- Tindakan pemusnahan sebanyak 2 kali

III.3 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengangkatan dan ketaatan terhadap peraturan perundangan. Adapun hasil yang dalam pelaksanaan anggaran yang telah dicapai oleh BKP Kelas II Cilegon pada Tahun 2015 adalah:

No	Uraian	Pagu	Realisasi	Prosentasi (%)	Sisa Anggaran
1	Belanja Pegawai	3.527.065.000	3.488.727.921	98,91 %	38.337.079
2	Belanja Barang	5.781.190.000	5.580.712.160	96,53 %	200.477.840
3	Belanja Modal	428.000.000	399.534.150	93,35 %	28.465.850
	JUMLAH	9.736.255.000	9.468.974.231	97,25 %	267.280.769

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia Nomor: 239/IX/6/8/2003 pada alinea pertama Bab I Pendahuluan dijelaskan sebagai berikut:

“Terselenggaranya *Good Governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan legitimasi sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.”

Sedangkan dalam Pasal 3 Undang Undang Nomor: 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dinyatakan bahwa “Asas-asas umum penyelenggaraan Negara/pemerintah meliputi: Asas Kepastian Hukum, Asas Tertib Penyelenggara Negara, Asas Kepentingan Umum, Asas Keterbukaan, Asas Proporsionalitas, Asas Profesionalitas dan Asas Akuntabilitas.”

Asas Akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang undangan yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka secara periodik instansi pemerintah diwajibkan untuk menyusun, melapor, dan mempertanggungjawabkan keberhasilan serta kegagalan pelaksanaan dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui sejauhmana keberhasilan dan kegagalannya.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu instrumen yang digunakan instansi Pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Dalam Surat Keputusan Kepala LAN Republik Indonesia Nomor: 239/IX/6/8/2003 dijelaskan mengenai pengertian dari masing-masing komponen SAKIP yaitu:

1. Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.
2. Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
3. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategis instansi pemerintah.
4. Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) merupakan dokumen yang bersisi gambaran, perwujudan dari Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga.

Balai Karantina Pertanian (BKP) Kelas II Cilegon merupakan salah satu unit kerja dari Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat atau rakyat dalam hal “Pencegahan masuk dan keluarnya hama penyakit hewan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina ke dan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan kegiatannya BKP Kelas II Cilegon setiap periode mendapatkan alokasi anggaran dari Pemerintah pusat untuk mewujudkan/mencapai keberhasilan dalam melaksanakan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan dari perwujudan visi, misi dan tujuan tersebut disusun, dilaporkan dan dipertanggungjawabkan setiap periode yang tertuang dalam **“Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon Tahun Anggaran 2015”**.

I.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon mempunyai tugas pokok yaitu “Pencegahan masuk dan keluarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) ke dan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.”

Sedangkan dalam menjalankan tugas pokok tersebut, BKP Kelas II Cilegon menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Kegiatan Teknis Operasional Karantina Hewan yaitu melakukan pemberian pelayanan operasional Karantina hewan, pengawasan keamanan hayati hewani dan sarana teknik serta pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi serta pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang undangan dibidang Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani.

2. Kegiatan Teknis Operasional Karantina Tumbuhan yaitu melakukan pemberian pelayanan operasional Karantina Tumbuhan, pengawasan keamanan hayati nabati dan sarana teknik serta pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi serta pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang undangan dibidang Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati.
3. Kegiatan ketatausahaan yang meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan serta urusan tata usaha dan rumah tangga.
4. Melakukan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK.
5. Melakukan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK.
6. Melakukan pengawasan keamanan hayati hewani nabati.

I.3 Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, Kepala BKP Kelas II Cilegon dibantu oleh unsur-unsur:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha.
2. Kepala Seksi Karantina Hewan.
3. Kepala Seksi Karantina Tumbuhan.
4. Petugas Fungsional Karantina Hewan.
5. Petugas Fungsional Karantina Tumbuhan.
6. Petugas Fungsional Arsiparis.
7. Fungsional Umum.

I.4 Sistematika Penyusunan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini dijelaskan mengenai Latar Belakang Penyusunan LAKIN, Tugas Pokok dan Fungsi dan Organisasi Tata Kerja pada BKP Kelas II Cilegon serta sistematika Penyusunan Laporan.

BAB II RENCANA STRATEJIK

Pada Bab ini dijelaskan mengenai rencana strategis dan rencana kinerja yang telah ditetapkan oleh BKP Kelas II Cilegon.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

Pada Bab ini dijelaskan mengenai Hasil dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan pada BKP Kelas II Cilegon.

BAB IV PENUTUP

Pada Bab ini dijelaskan secara singkat mengenai simpulan serta saran-saran BKP Kelas II Cilegon untuk terwujudnya akuntabilitas kinerja yang baik.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB II

RENCANA STRATEJIK

II.1 Rencana Strategik

Rencana strategik merupakan salah satu kewajiban instansi pemerintah dibidang akuntabilitas kinerja. Diharapkan dengan adanya rencana strategik ini akan berperan dalam membangun komunikasi antara BKP Kelas II Cilegon dengan instansi terkait (vertikal maupun horizontal) serta pengguna jasa dan masyarakat pada umumnya.

Rencana strategik BKP Kelas II Cilegon pada dasarnya merupakan pernyataan bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta keamanan hayati serta pembinaan terhadap akhlak dan perilaku aparatur karantina dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar terciptanya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut di atas, maka BKP Kelas II Cilegon menetapkan rencana strategik sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan operasional, program dan kegiatan serta sebagai dasar dan acuan dalam penyusunan kebijakan operasional, program dan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja dalam rangka pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi. Penetapan rencana strategik ini mengacu pada rencana strategik yang disusun oleh Badan Karantina Pertanian (Barantan) sebagai eselon I dari BKP Kelas II Cilegon.

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana instansi Pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produksi. Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi dari Barantan yaitu: ***“Menjadi Instansi Yang Tangguh dan Terpercaya”***. Dari visi Barantan tersebut maka tersusunlah visi dari BKP Kelas II Cilegon yaitu: ***“Menjadi Unit Pelaksana Teknis yang Tangguh dan Terpercaya dalam Pemberian Pelayanan Karantina Hewan dan Tumbuhan serta Keamanan Hayati Hewani Nabati”***.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi Pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi Pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. Misi dari Barantan adalah:

1. ***Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tanaman Karantina (OPTK).***
2. ***Mendukung terwujudnya keamanan pangan.***
3. ***Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas Pertanian.***
4. ***Meningkatkan citra dan Kualitas Layanan Publik.***

Berdasarkan Misi Barantan dan Visi BKP Kelas II Cilegon, maka ditetapkanlah beberapa Misi dari BKP Kelas II Cilegon yaitu:

1. ***Melindungi kelestarian sumber daya alam Indonesia khususnya pulau Jawa-Sumatera dari masuk dan menyebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK).***

- 2. Mendukung terwujudnya keamanan pangan.**
- 3. Memberikan jaminan kesehatan terhadap media pembawa yang dilalu-lintaskan.**
- 4. Memfasilitasi perdagangan dan mendukung akses pasar komoditas pertanian**
- 5. Menjaga citra dan kualitas pelayanan publik.**

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan.

1. Terlindunginya kelestarian sumber daya alam Indonesia khususnya pulau Jawa - Sumatera dari masuk dan menyebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK).
2. Terdapatnya jaminan kesehatan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan khususnya lalulintas pulau Jawa - Sumatera.
3. Terwujudnya kelancaran perdagangan dan terdapatnya kemudahan akses pasar komoditas pertanian khususnya pulau Jawa - Sumatera.
4. Terjaganya citra Karantina Pertanian dan tingkat kualitas pelayanan publik yang semakin baik.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi Pemerintah dalam kurun rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan - kebijakan dan program-program. Adapun strategi – strategi yang diterapkan BKP Kelas II Cilegon untuk mencapai visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Senantiasa memberikan pelayanan prima dan terbaik untuk konsumen / pengguna jasa.
2. Menerapkan *reward* terhadap pegawai yang berhasil melaksanakan tugasnya serta mentaati peraturan dengan baik dan *punishment* kepada pegawai yang melanggar aturan.

3. Meningkatkan penerapan nilai dasar budaya kerja bagi para pegawai BKP Kelas II Cilegon.
4. Mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan – pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai.
5. Menjalankan tugas pokok dan fungsi BKP Kelas II Cilegon dengan sebaik – baiknya yang berpedoman pada peraturan dan perundangan yang berlaku.
6. Senantiasa melakukan up date informasi mengenai peraturan dan perundangan yang baru sesuai dengan lingkup perkarantinaan dan senantiasa berusaha untuk mengaplikasikannya pada pekerjaan sehari-hari.
7. Memberikan pengertian / pemahaman (sosialisasi) secukupnya kepada pengguna jasa mengenai peraturan dan perundang undangan yang berlaku.
8. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat / pengguna jasa yang bertema tentang perkarantinaan.
9. Tetap menjaga hubungan yang harmonis dengan instansi terkait (baik vertikal maupun horizontal).

II.2 Rencana Kinerja

Rencana kinerja merupakan hasil dari proses perencanaan kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam rencana kinerja memuat informasi tentang: sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan; indikator kinerja sasaran, dan rencana capaiannya; program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Selain itu dimuat pula keterangan yang antara lain menjelaskan ketertarikan kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan dengan kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi / sektor lain.

Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon telah membuat rencana kerja tahun 2014 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, fungsi dan tanggungjawab didasarkan pada kebutuhan dan prioritas dan kebutuhan organisasi yang dijabarkan dan duraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama Program:

1. Efektifitas pengendalian resiko masuk dan menyebarnya HPHK dan OPTK serta pangan yang tidak sesuai standar keamanan pangan
2. Efektifitas pelayanan ekspor komoditas pertanian dan produk tertentu
3. Peningkatan kepatuhan dan kepuasan pengguna jasa karantina

Program Peningkatan Kualitas Perkarantinaaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati

- A. Sertifikasi Karantina Hewan Pengawasan Keamanan Hayati Hewani
 1. Pemeriksaan Karantina Hewan dan Pengawasan Kehani
 2. Perlakuan Karantina Hewan
 3. Pemusnahan Karantina Hewan

- B. Sertifikasi Karantina Tumbuhan dan Pengawasan Keamanan Hayati Nabati
 - 1. Pemeriksaan Karantina Tumbuhan dan Pengawasan Kehati
 - 2. Perlakuan Karantina Tumbuhan
 - 3. Pemusnahan Karantina Tumbuhan
- C. Dukungan Teknis Operasional
 - 1. Pemantauan (Monitoring) Penyebaran HPHK
 - 2. Pemantauan (Surveylensi) Penyebaran OPTK
 - 3. Akreditasi Laboratorium Karantina Pertanian
 - 4. Koordinasi Pengawasan dan penindakan Karantina Pertanian
 - 5. Penyebaran Informasi Karantina Pertanian
- D. Dukungan Manajemen UPT
 - 1. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran
 - 2. Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan
 - 3. Pengelolaan Pengembangan SDM
 - 4. Kegiatan Organisasi dan Ketatalaksanaan
 - 5. Evaluasi dan Pelaporan
- E. Penguatan Operasional Karantina Pertanian dalam Mendukung Peningkatan Produksi Pangan
 - 1. Pengamatan Media Pembawa HPH / HPHK
 - 2. Pengamatan Media Pembawa OPT / OPTK
 - 3. Pemantauan Daerah Sebar HPH / HPHK
 - 4. Pemantauan Daerah Sebar OPT / OPTK
 - 5. Koordinasi Karantina Pertanian
 - 6. Pemusnahan Media Pembawa HPHK / OPTK
- F. Gaji dan Operasional Perkantoran
 - 1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
 - 2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
 - 3. Pengelolaan Rumah Tangga Perkantoran

G. Alat Pengolah Data

1. Pengadaan Alat Pengolah Data

- Scanner
- Printer Laserjet
- PC Unit
- Software Server

H. Alat Komunikasi

1. Pengadaan Alat Komunikasi

- Alat Studio dan Koomunikasi

I. Mesin Potong Rumput

1. Pengadaan Mesin Potong Rumput

- Pengadaan Mesin Potong Rumput

J. Alat Pemadam Kebakaran

1. Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran

- Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran

K. Alat Teknis

1. Pengadaan Alat Laboratorium Karantina Pertanian

- Pengadaann Freezer untuk Daging

L. Meubelair

1. Pengadaan Meubelair

- Pengadaan Meubelair

M. Fasilitas Gedung Lainnya

1. Pengadaan Papan Nama Counnter Layanan

- Pengadaan Papan Nama Counnter Layanan

N. Gedung Pelayanan Karantina Pertanian

1. Pembanguna Lahan Parkir

- Pembangunan Lahan Parkir
- Pembuatan Lahan Parkir dan Pintu Gerbang

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

III.1 Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)

Beberapa hasil capaian yang telah dilaksanakan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon tahun anggaran 2015 dilakukan dengan membandingkan cara antara target dengan realisasi masing-masing kinerja sasaran, hasil kinerja dengan *Program Peningkatan Kualitas Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati* tersebut juga baru dapat diketahui dan diukur pada tahun selanjutnya (awal tahun 2015), adapun capaian kinerja pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

A. Sertifikasi Karantina Hewan dan Pengawasan Keamanan Hayati Hewani

1. Pemeriksaan Karantina Hewan dan Pengawasan Kehani

Kegiatan pemeriksaan karantina hewan dan pengawasan kehani dengan input dana sebesar Rp. 587.700.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 587.455.476,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 99,62 %

2. Perlakuan Karantina Hewan

Kegiatan Perlakuan Karantina Hewan dengan input dana sebesar Rp.62.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.61.589.500,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 99,34%

3. Pemusnahan Karantina Hewan

Kegiatan Pemusnahan Karantina Hewan dengan input dana sebesar Rp.83.600.000,- dengan realisasi sebesar Rp.55.130.800,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 65,95%

B. Sertifikasi Karantina Tumbuhan dan Pengawasan Keamanan Hayati Nabati

1. Pemeriksaan Karantina Tumbuhan dan Pengawasan Kehati

Kegiatan pemeriksaan karantina tumbuhan dan pengawasan kehati dengan input dana sebesar Rp. 878.100.000,- dengan realisasi sebesar Rp.875.238.298,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 99,67 %

2. Perlakuan Karantina Tumbuhan

Kegiatan Perlakuan Karantina Tumbuhan dengan input dana sebesar Rp.22.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp.7.160.000,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 31,82%

3. Pemusnahan Karantina Tumbuhan

Kegiatan Pemusnahan Karantina Tumbuhan dengan input dana sebesar Rp.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. -, sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 00,00%

4. Dukungan Tekns Operasional

1. Pemantauan (Monitoring) Penyebaran HPHK

Kegiatan pemantauan (monitoring) penyebaran HPHK dengan input dana sebesar Rp.47.260.000,- dengan realisasi sebesar Rp.46.138.000,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 97,63 %

2. Pemantauan (Surveylensi) Penyebaran OPTK

Kegiatan pemantauan (Surveylensi) Penyebaran OPTK dengan input dana sebesar Rp.73.160.000,- dengan realisasi sebesar Rp.66.186.400,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 90,47%

3. Akreditasi Laboratorium

Kegiatan akreditasi laboratoriu dengan input dana sebesar Rp.36.398.000,- dengan realisasi sebesar Rp.34.050.000,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 93,55 %

4. Koordinasi Pengawasan dan Penindakan Karantina Pertanian
Kegiatan koordinasi pengawasan dan penindakan karantina pertanian dengan input dana sebesar Rp.363.698.000,- dengan realisasi sebesar Rp.362.907.750,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 99,78 %
5. Penyebaran Informasi Karantina Pertanian
Kegiatan penyebaran informasi karantina pertanian dengan input dana sebesar Rp.97.304.000,- dengan realisasi sebesar Rp.90.266.700,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 92,73 %

5. Dukungan Manajemen UPT

1. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran
Kegiatan penyusunan rencana kerja anggaran dengan input dana sebesar Rp.29.760.000,- dengan realisasi sebesar Rp.26.147.500,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 87,86 %
2. Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan
Kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan dengan input dana sebesar Rp.165.780.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 161.708.500,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 97,54 %
3. Pengelolaan Pengembangan SDM
Kegiatan Pengelolaan Pengembangan SDM dengan input dana sebesar Rp.192.854.000,- dengan realisasi sebesar Rp.182.816.568,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 94,80%
4. Kegiatan Organisasi dan Ketatalaksanaan
Kegiatan Organisasi dan Ketatalaksanaan dengan input dana sebesar Rp. 94.290.000,- dengan realisasi sebesar Rp.90.465.900,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 95,94 %

5. Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan dengan input dana sebesar Rp.12.830.000,- dengan realisasi sebesar Rp.9.672.300,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 75,39%

6. Penguatan Operasional Kaantina Pertanian dalam Mendukung Peningkatan Produksi Pangan

1. Pengamatan Media Pembawa HPH / HPHK

Kegiatan Pengamatan Media Pembawa HPH / HPHK dengan input dana sebesar Rp.171.200.000,- dengan realisasi sebesar Rp.171.110.200,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 99,95 %

2. Pengamatan Media Pembawa OPT / OPTK

Kegiatan Pengamatan Media Pembawa OPT / OPTK dengan input dana sebesar Rp.171.200.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 171.030.000,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 99,90 %

3. Pemantauan Media Pembawa HPH / HPHK

Kegiatan Pemantauan Media Pembawa HPH / HPHK dengan input dana sebesar Rp.5.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.4.320.000,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 86,40 %

4. Pemantauan Media Pembawa OPT / OPTK

Kegiatan Pemantauan Media Pembawa OPT / OPTK dengan input dana sebesar Rp.5.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.4.880.000,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 97,60 %

5. Koordinasi Karantina Pertanian

Kegiatan Koordinasi Karantina Pertanian dengan input dana sebesar Rp.100.000.000,- dengan realisasi sebesar

Rp.98.756.562,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 98,76 %

6. Pemusnahan Media Pembawa HPHK / OPTK

Kegiatan Pemusnahan Media Pembawa HPHK / OPTK dengan input dana sebesar Rp.10.400.000,- dengan realisasi sebesar Rp. ,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 00,00 %

7. Pembayaran Gaji dan Operasional Perkantoran

1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan dengan input dana sebesar Rp.3.527.065.000,- dengan realisasi sebesar Rp.3.452.133.092,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 97,88 %

2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Kegiatan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran dengan input dana sebesar Rp.2.004.316.000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.937.987.7060,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 96,69 %

3. Pengelolaan Rumah Tangga Perkantoran

Kegiatan pengelolaan Rumah Tangga Perkantoran dengan input dana sebesar Rp. 564.340.000,- dengan realisasi sebesar Rp.535.834.000,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 94,95%

8. Alat Pengolah Data

1. Pengadaan alat pengolah data

Kegiatan Pengadaan alat pengolah data dengan input dana sebesar Rp.56.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.45.356.000,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 80,99 %

9. Alat Komunikasi

1. Pengadaan Aloot Komunikasi

Kegiatan Pengadaan Alat Komunikasi dengan input dana sebesar Rp.19.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp.19.456.750,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 99,78%

10. Mesin Potong Rumput

1. Pengadaan Mesin Potong Rumput

Kegiatan Pengadaan Mesin Potong Rumput dengan input dana sebesar Rp.7.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.6.862.800,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 98,04 %

11. Alat Pemadam Kebakaran

1. Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran

Kegiatan Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran dengan input dana sebesar Rp.28.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.20.376.000,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 72,77 %

12. Alat Teknis

1. Pengadaan Alat Laboratorium

Kegiatan Pengadaan Alat Laboratorium Karantina Pertanian dengan input dana sebesar Rp.50.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.43.500.000,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 87,00 %

13. Meubelair

1. Pengadaan Meubelair

Kegiatan Pengadaan Meubelair dengan input dana sebesar Rp.65.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.64.491.600,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 99,22 %

14. Fasilitas Gedung Lainnya

1. Pengadaan Papan Nama Counter Layanan

Kegiatan Papan Nama Counter Layanan dengan input dana sebesar Rp.15.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.13.500.000,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 90,00 %

15. Gedung Layanan Karantina Pertanian

1. Pembangunan Lahan Parkir

Kegiatan Pembangunan Lahan Parkir dengan input dana sebesar Rp.187.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp.185.991.000,- sehingga prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sebesar 99,20 %

III.2 Analisis Akuntabilitas Kinerja

Sebagai lembaga yang bertugas mencegah masuk, keluar dan menyebarnya hama penyakit hewan (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK) serta mengelola, menyusun dan merealisasikan anggaran DIPA, Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon dapat merealisasikan capaian kinerja penting dan melaksanakan kegiatan-kegiatan kinerja (*output*) yang telah dicapai selama tahun 2015 diantaranya sebagai berikut:

a. Pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan yang meliputi komoditas tumbuhan dan produknya dengan capaian sebagai berikut:

Impor	:	1.127 kali
Ekspor	:	376 kali
Domestik masuk	:	87 kali
Domestik keluar	:	27.134 kali

b. Pelaksanaan tindakan karantina hewan dan produknya dengan capaian sebagai berikut:

Impor	:	35 kali
Ekspor	:	2 kali

Domestik masuk : 18.303 kali

Domestik keluar : 6.862 kali

- c. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2012 pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon selama tahun 2015 dapat melampaui dari estimasi yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 4.172.345.703,- (empat miliar seratus tujuh puluh dua juta tiga ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus tiga rupiah) dari estimasi yang telah ditetapkan sebesar Rp. **3.400.000.000,-** (tiga miliar empat ratus juta rupiah) atau sebesar **122,72%** dari estimasi PNBP
- d. Pengawasan dan Penindakan Tindakan Pidana Karantina
- Capaian yang telah dilaksanakan dalam rangka tindakan pengawasan dan penindakan pelanggaran tindakan karantina pertanianselama tahun 2015 terdiri dari
- Tindakan penahanan sebanyak 36 kali
 - Tindakan penolakan sebanyak 111 kali
 - Tindakan pemusnahan sebanyak 2 kali

III.3 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengangkatan dan ketaatan terhadap peraturan perundangan. Adapun hasil yang dalam pelaksanaan anggaran yang telah dicapai oleh BKP Kelas II Cilegon pada Tahun 2015 adalah:

No	Uraian	Pagu	Realisasi	Prosentasi (%)	Sisa Anggaran
1	Belanja Pegawai	3.527.065.000	3.488.727.921	98,91 %	38.337.079
2	Belanja Barang	5.781.190.000	5.580.712.160	96,53 %	200.477.840
3	Belanja Modal	428.000.000	399.534.150	93,35 %	28.465.850
	JUMLAH	9.736.255.000	9.468.974.231	97,25 %	267.280.769

Berdasarkan data tersebut di atas dapat diketahui bahwa BKP Kelas II Cilegon pada tahun 2015 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. **9.736.255.000,-** dengan total realisasi sebesar Rp. **9.468.974.231,-** atau penyerapan anggaran sebesar **97,25 %** dari total alokasi anggaran dengan sisa anggaran sebesar Rp. **267.280.769,-**

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Laporan akuntabilitas kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon tahun 2015 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati nabati hewani, laporan ini merupakan salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas yang di sajikan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon selama tahun 2015 dalam melaksanakan tanggungjawab dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan sebagai instansi yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kami sangat menyadari prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi sebagaimana yang diharapkan masih kurang dari harapan dan belum dapat disajikan secara sempurna dalam laporan ini, namun demikian kami mengharapkan pihak-pihak terkait dapat memperoleh gambaran tentang keberhasilan yang dapat diraih oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon.

Kiranya LAKIN tahun anggaran 2015 ini dapat memenuhi akuntabilitas dan transparansi serta sekaligus dapat dijadikan salah satu sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan keberhasilan yang telah dicapai sehingga akan lebih baik dimasa yang akan datang.

IV.2 Saran

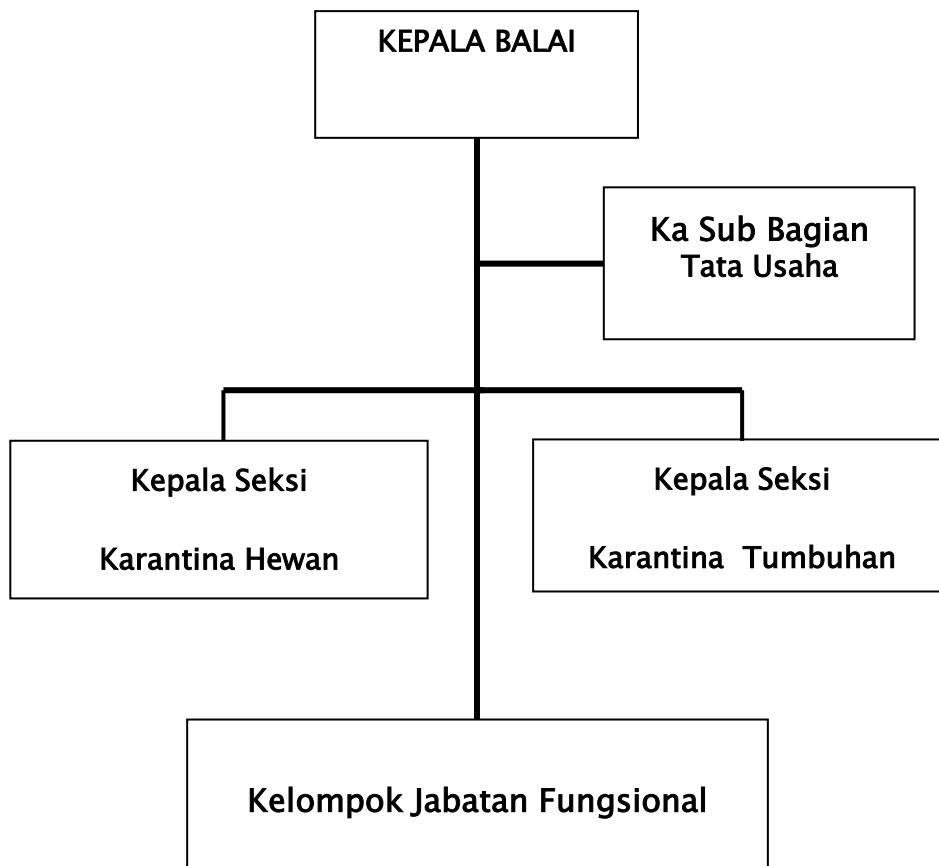
Dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon, masih sangat diperlukan beberapa hal yang sangat sangat mendesak diantaranya sebagai berikut:

- a. Masih terbatas dan kurangnya sumber daya manusia (SDM) dari segi kuantitas sehingga dalam melaksanakan tugas-tugasnya masih merangkap hal ini harus segera di dicarikan solusi dengan penambahan pegawai sehingga tugas-tugas dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat.

- b. Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih kurang pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon sehingga masih perlu dilakukan pelatihan yang berkesinambungan baik di bidang teknis maupun administrasi untuk meningkatkan kemampuan petugas sehingga akan diperoleh SDM yang berkualitas untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik
- c. Peningkatan kerjasama antar instansi terkait harus selalu ditingkatkan untuk menyelaraskan tugas pokok dan fungsi masing-masing instansi sehingga dapat saling menghormati dan selaras sehingga dalam pelaksanaan peraturan dari masing-masing instansi dapat sejalan.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Struktur Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon



**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK) TA.2015
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II CILEGON**

NO	Program	Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target (%)	Ket
		Uraian	Indikator					
1	Program Peningkatan Kualitas Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	A. Sertifikasi Karantina Hewan Pengawasan Keamanan Hayati Hewani	Terselenggaranya sertifikasi karantina hewan pengawasan keamanan hayati hewani	TAHUN	735.300.000,-			
		1. Pemeriksaan Karantina Hewan dan Pengawasan Kehani	Input: Dana	Rupiah	589.700.000,-	587.455.476,-	99,62 %	
			Output: Terselenggaranya pemeriksaan fisik diluar tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran, pemeriksaan laboratorium KH, penilaian kelayakan tempat pemeriksaan fisik dan percetakan dokumen pendukung	THN	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya pemeriksaan fisik diluar tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran, pemeriksaan laboratorium KH, penilaian kelayakan tempat pemeriksaan fisik KH dan percetakan dokumen pendukung	THN	1	1	100,00 %	

NO	Program	Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target (%)	Ket
		Uraian	Indikator					
		2. Perlakuan KH	Input: Dana	Rupiah	62.000.000,-	61.589.500,-	99,344 %	
			Output: Terselenggaranya Perlakuan Karantina Hewan	PAKET	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Perlakuan Karantina Hewan	PAKET	1	1	100,00 %	
		3. Pemusnahan KH	Input: Dana	Rupiah	83.600.000,-	55.130.000,-	65,95 %	
			Output: Terselenggaranya pemusnahan Karantina Hewan	KEG	1	2	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya pemusnahan Karantina Hewan dan penegakan hukum	KEG	1	2	100,00 %	
		B. Sertifikasi Karantina Tumbuhan Pengawasan Keamanan Hayati Nabati	Terselenggaranya sertifikasi karantina tumbuhan pengawasan keamanan hayati nabati	TAHUN	901.100.000,-			
		1. Pemeriksaan Karantina Tumbuhan dan Pengawasan Kehati	Input: Dana	Rupiah	878.100.000,-	875.238.298,-	99,67 %	
			Output: Terselenggaranya pemeriksaan fisik diluar tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran, pemeriksaan laboratorium KT, penilaian kelayakan tempat pemeriksaan fisik dan percetakan dokumen pendukung	BLN	12	10	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya pemeriksaan fisik diluar tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran, pemeriksaan laboratorium KT, penilaian kelayakan tempat pemeriksaan fisik KT dan percetakan dokumen pendukung	BLN	12	10	100,00 %	

NO	Program	Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target (%)	Ket
		Uraian	Indikator					
		2. Perlakuan KT	Input: Dana	Rupiah	22.000.000,-	7.160.000,-	31,82 %	
			Output: Terselenggaranya Perlakuan Karantina Tumbuhan	TAHUN	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Perlakuan Karantina Tumbuhan	TAHUN	1	1	100,00 %	
		3. Pemusnahan KT	Input: Dana	Rupiah	500.000,-	, -	00,00 %	
			Output: Terselenggaranya pemusnahan Karantina Tumbuhan	TAHUN	1	0	00,00 %	
			Outcome: Terbayarnya pemusnahan Karantina Tumbuhan dan penegakan hukum	TAHUN	1	0	00,00 %	
		C. Dukungan Teknis Operasional	Terselenggaranya Dukungan Teknis Operasional	TAHUN	617.260.000,-			
		1. Pemantauan (Monitoring) Penyebaraan HPHK	Input: Dana	Rupiah	47.260.000,-	46.138.000,-	97,63 %	
			Output: Terselenggaranya pemantauan (monitoring) KPHK yang meliputi pelaksanaan, pembuatan laporan,seminar daerah dan seminar pusat	KEG	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya pemantauan (monitoring) KPHK yang meliputi pelaksanaan, pembuatan laporan,seminar daerah dan seminar pusat	KEG	1	1	100,00 %	

NO	Program	Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target (%)	Ket
		Uraian	Indikator					
		2. Pemantauan (Surveylensi) Penyebaran OPTK	Input: Dana	Rupiah	73.160.000,-	66.186.400,-	90,470 %	
			Output: Terselenggaranya pemantauan (surveylensi) OPTK yang meliputi pelaksanaan, pembuatan laporan,seminar daerah dan seminar pusat	KEG	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya pemantauan (surveylensi) OPTK yang meliputi pelaksanaan, pembuatan laporan,seminar daerah dan seminar pusat	KEG	1	1	100,00 %	
		3. Akreditasi Laboratorium	Input: Dana	Rupiah	36.396.000,-	34.050.000,-	93,55 %	
			Output: Terselenggaranya Akreditasi Laboratorium	PAKET	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Akreditasi Laboratorium	PAKET	1	1	100,00 %	
		4. Koordinasi, pengawasan dan penindakan Karantina pertanian	Input: Dana	Rupiah	363.698.000,-	362.907.750,-	99,75 %	
			Output: Terselenggaranya koordinasi internal, instansi terkait, operasional pengawasan dan operasional penindakan/penyidikan	BULAN	12	12	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya koordinasi internal, instansi terkait, operasional pengawasan dan operasional penindakan/penyidikan	BULAN	12	12	100,00 %	

NO	Program	Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target (%)	Ket
		Uraian	Indikator					
		5. Penyebaran Informasi Karantina Pertanian	Input: Dana	Rupiah	97.304.000,-	90.226.700,-	92,73 %	
			Output: Terselenggaranya penyebaran informasi karantina pertanian, sosialisasi dan pengembangan website	THN	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya penyebaran informasi karantina pertanian, sosialisasi dan pengembangan website	THN	1	1	100,00 %	
		D. Dukungan Manajemen UPT	Terselenggaranya Dukungan Manajemen UPT	TAHUN	496.114.000,-			
		1. Penyusunan rencana kerja anggaran	Input: Dana	Rupiah	29.760.000,-	26.147.500,-	87,86 %	
			Output: Terselenggaranya penyusunan rencana kerja anggaran	KEG		1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya penyusunan rencana kerja anggaran	KEG	1	1	100,00 %	
		2. Pengelolaan keuangan dan perlengkapan	Input: Dana	Rupiah	161.880.000,-	161.708.500,-	97,54 %	
			Output: Terselenggaranya pengelolaan keuangan dan perlengkapan	BLN	12	12	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya pengelolaan keuangan dan perlengkapan	BLN	12	12	100,00 %	

NO	Program	Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target (%)	Ket
		Uraian	Indikator					
		3. Pengelolaan pengembangan SDM	Input: Dana	Rupiah	192.854.000,-	182.816.568,-	94,80 %	
			Output: Terselenggaranya pengembangan SDM, pembinaan mental dan inhouse training	THN	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya pengembangan SDM, pembinaan mental dan inhouse training	THN	1	1	100,00 %	
		4. Kegiatan operasional dan ketatalaksanaan	Input: Dana	Rupiah	97.290.000,-	90.465.900,-	95,94 %	
			Output: Terselenggaranya pengelolaan dan penyusunan IKM/IPNBK, publik awareseee, penyempurnaan SOP serta pembinaan dan konsultasi	KEG	4	4	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya pengelolaan dan penyusunan IKM/IPNBK, publik awareseee, penyempurnaan SOP serta pembinaan dan konsultasi	KEG	4	4	100,00 %	
		5. Evaluasi dan pelaporan	Input: Dana	Rupiah	12.830.000,-	9.672.300,-	75,39 %	
			Output: Terselenggaranya penyusunan laporan Simonev, LAKIP,tahunan dan SPI	KEG	4	4	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya penyusunan laporan Simonev, LAKIP,tahunan dan SPI	KEG	4	4	100,00 %	

NO	Program	Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target (%)	Ket
		Uraian	Indikator					
		E. Penguatan Operasional Karantina Pertanian dalam Mendukung Peningkatan Produksi Pangan	Terselenggaranya Penguatan Operasional Karantina Pertanian dalam Mendukung Peningkatan Produksi Pangan	TAHUN	462.800.000,-			
		1. Pengamatan MP HPH/HPHK	Input: Dana	Rupiah	171.200.000,-	171.110.200 0,-	99,95 %	
			Output: Terselenggaranya pengamatan media pembawa HPH/HPHK	THN	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya pengamatan media pembawa HPH/HPHK	THN	1	1	100,00 %	
		2. Pengamatan MP OPT/OPTK	Input: Dana	Rupiah	171.200.000,-	171.030.000,-	99,90 %	
			Output: Terselenggaranya pengamatan media pembawa OPT/OPTK	KEG	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya pengamatan media pembawa OPT/OPTK	KEG	1	1	100,00 %	
		3. Pemantauan daerah sebar HPH/HPHK	Input: Dana	Rupiah	5.000.000,-	4.320.000,-	86,40 %	
			Output: Terselenggaranya pemantauan daerah sebar HPH/HPHK	KEG	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya pemantauan daerah sebar HPH/HPHK	KEG	1	1	100,00 %	

NO	Program	Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target (%)	Ket
		Uraian	Indikator					
		4. Pemantauan daerah sebar OPT/OPTK	Input: Dana	Rupiah	5.000.000,-	4.880.000,-	97,60 %	
			Output: Terselenggaranya Pemantauan daerah sebar OPT/OPTK	KEG	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Pemantauan daerah sebar OPT/OPTK	KEG	1	1	100,00 %	
		5. Koordinasi karantina pertanian	Input: Dana	Rupiah	100.000.000,-	98.756.562,-	98,76 %	
			Output: Terselenggaranya koordinasi karantina pertanian	THN	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya koordinasi karantina pertanian	THN	1	1	100,00 %	
		6. Pemusnahan MP HPHK/OPTK	Input: Dana	Rupiah	10.400.000,-	,-	00,00 %	
			Output: Terselenggaranya pemusnahan MP HPHK/OPTK	THN	1	0	00,00 %	
			Outcome: Terbayarnya pemusnahan MP HPHK/OPTK	THN	1	0	00,00 %	

NO	Program	Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target (%)	Ket
		Uraian	Indikator					
		F. Gaji dan Operasional Perkantoran	Terselenggaranya Pembayaran Gaji dan Operasional Perkantoran	TAHUN	6.095.721.000,-			
		1. Pembayaran gaji dan tunjangan	Input: Dana	Rupiah	3.527.065.000,-	3.452.133.092,-	97,88 %	
			Output: Terselenggaranya Pembayaran gaji dan tunjangan serta lembur pegawai	BLN	13	13	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Pembayaran gaji dan tunjangan serta lembur pegawai	BLN	13	13	100,00 %	
		2. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Input: Dana	Rupiah	2.004.316.000,-	1.937.987.706,-	96,69 %	
			Output: Terselenggaranya Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran, operasional sehari-hari perkantoran, pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran	BLN	12	12	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran operasional sehari-hari perkantoran, pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran	BLN	12	12	100,00 %	

NO	Program	Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target (%)	Ket
		Uraian	Indikator					
		3. Pengelolaan rumah tangga perkantoran	Input: Dana	Rupiah	564.340.000,-	535.834.000,-	94,95 %	
			Output: Terselenggaranya Operasional rumah tangga perkantoran, operasional sehari-hari perkantoran dan pemeliharaan sarana/prasarana perkantoran	BLN	12	12	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Operasional rumah tangga perkantoran, operasional sehari-hari perkantoran dan pemeliharaan sarana/prasarana perkantoran	BLN	12	12	100,00 %	
		G. Alat Pengolah Data	Terselenggaranya Pengadaan Alat Pengolah Data	TAHUN	56.000.000,-			
		1. Pengadaan Alat Pengolah Data	Input: Dana	Rupiah	56.000.000,-	45.356.000,-	80,99 %	
			Output: Terselenggaranya Pengadaan Alat Pengolah Data	UNIT	8	8	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Pengadaan Alat Pengolah Data	UNIT	8	8	100,00 %	
		H. Alat Komunikasi	Terselenggaranya Pengadaan Alat Komunikasi	TAHUN	19.500.000,-			
		1. Pengadaan Alat Komunikasi	Input: Dana	Rupiah	19.500.000,-	19.456.750,-	99,78 %	
			Output: Terselenggaranya Pengadaan Alat Komunikasi	UNIT	3	3	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Pengadaan Alat Komunikasi	UNIT	3	3	100,00 %	

NO	Program	Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target (%)	Ket
		Uraian	Indikator					
		I. Alat Potong Rumput	Terselenggaranya Pengadaan Alat Potong Rumput	TAHUN	7.000.000,-			
		1. Pengelolaan rumah tangga perkantoran	Input: Dana	Rupiah	7.000.000,-	6.862.800,-	98,04 %	
			Output: Terselenggaranya Pengadaan Alat Potong Rumput	UNIT	2	2	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Pengadaan Alat Potong Rumput	UNIT	2	2	100,00 %	
		J. Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran	Terselenggaranya Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran	TAHUN	28.000.000,-			
		1. Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran	Input: Dana	Rupiah	28.000.000,-	20.376.000,-	72,77 %	
			Output: Terselenggaranya Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran	UNIT	8	8	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran	UNIT	8	8	100,00 %	
		K. Alat Teknis	Terselenggaranya Pengadaan Alat Laboratorium Karantina Pertanian	TAHUN	50.000.000,-			
		1. Pengadaan Alat Laboratorium Karantina Pertanian	Input: Dana	Rupiah	50.000.000,-	43.500.000,-	87,00 %	
			Output: Terselenggaranya Pengadaan Alat Laboratorium Karantina Pertanian	UNIT	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Pengadaan Alat Laboratorium Karantina Pertanian	UNIT	1	1	100,00 %	

NO	Program	Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target (%)	Ket
		Uraian	Indikator					
		L. Meubelair	Terselenggaranya Pengadaan Meubelair	TAHUN	65.000.000,-			
		1. Pengadaan Meubelair	Input: Dana	Rupiah	65.000.000,-	64.491.600,-	99,22 %	
			Output: Terselenggaranya Pengadaan Meubelair	UNIT	13	13	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Pengadaan Meubelair	UNIT	13	13	100,00 %	
		M. Pengadaan Fasilitas Gedung Lainnya	Terselenggaranya Pengadaan Fasilitas Gedung Lainnya	TAHUN	15.000.000,-			
		1. Pengadaan Papan Nama Counter Layanan	Input: Dana	Rupiah	15.000.000,-	13.500.000,-	90,00 %	
			Output: Terselenggaranya Pengadaan Papan Nama Counter Layanan	UNIT	1	1	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Pengadaan Papan Nama Counter Layanan	UNIT	1	1	100,00 %	
		N. Gedung Pelayanan Karantina Pertanian	Terselenggaranya Pengadaan Gedung Pelayanan Karantina Pertanian	TAHUN	187.500.000,-			
		1. Pengadaan Pembangunan Lahan Parkir	Input: Dana	Rupiah	50.000.000,-	185.991.000,-	99,20 %	
			Output: Terselenggaranya Pembangunan Lahan Parkir	M2	250	250	100,00 %	
			Outcome: Terbayarnya Pengadaan Pembangunan Lahan Parkir	M2	250	250	100,00 %	

Kepala
Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon

Drh. Bambang Haryanto, MM
NIP. 19630707 199103 1 001

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS) TA.2015
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II CILEGON

NO	SASARAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE CAPAIAN TARGET (%)	KETERA NGAN
	URAIAN	INDIKATOR					
1	Meningkatnya kualitas sertifikasi karantina hewan dan pengawasan keamanan hayati hewani	1.1. Pemeriksaan karantina hewan dan pengawasan kehani	THN	589.700.000,-	587.455.476,-	99,62 %	
		1.2. Perlakuan Karantina Hewan	OK	62.000.000,-	61.589.500,-	99,34 %	
		1.3. Pemusnahan Karantina Hewan	THN	83.600.000,-	55.130.800,-	65,95 %	
2	Meningkatnya kualitas sertifikasi karantina tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati nabati	2.1. Pemeriksaan karantina tumbuhan dan pengawasan kehati	THN	878.100.000,-	875.238.298,-	99,67 %	
		2.2. Perlakuan Karantina Tumbuhan	OK	22.500.000,-	7.160.000,-	31,82 %	
		2.3. Pemusnahan Karantina Tumbuhan	THN	500.000,-	0,-	00,00 %	
3	Meningkatnya dukungan teknis Operasional Karantina Pertanian	3.1. Pemantauan (Monitoring) Penyebaran HPHK	KEG	47.260.000,-	46.138.000,-	97,63 %	
		3.2. Pemantauan (Surveylensi) Penyebaran OPTK	KEG	73.160.000,-	66.186.400,-	90,47 %	
		3.3. Akreditaasi Laboratorium KP	PAKET	36.398.000,-	34.050.000,-	93,55 %	
		3.4. Koordinasi, Pengawasan dan Penindakan Karantina Pertanian	THN	363.698.000,-	362.907.750,-	99,78 %	

NO	SASARAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE CAPAIAN TARGET (%)	KET
	URAIAN	INDIKATOR					
		3.5. Penyebaran Informasi Karantina Pertanian	KEG	97.304.000,-	90.226.700,-	92,73 %	
4	Meningkatnya dukungan Manajemen UPT	4.1. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran	KEG	29.760.000,-	26.147.500,-	87,86 %	
		4.2. Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan	THN	165.780.000,-	161.708.000,-	97,54 %	
		4.3. Pengelolaan Pengembangan SDM	THN	192.854.000,-	182.816.568,-	94,80 %	
		4.4. Kegiatan Organisasi dan Ketatalaksanaan	THN	94.290.000,-	90.465.900,-	95,94 %	
		4.5. Evaluasi dan Pelaporan	KEG	12.830.000,-	9.672.300,-	75,89 %	
5	Meningkatnya Penguatan Operasional Karantina Pertanian dalam Mendukung Peningkatan Produksi Pangan	5.1. Pengamatan MP HPH/HPHK	KEG	171.200.000,-	171.110.200,-	99,95 %	
		5.2. Pengamatan MP OPT/OPTK	KEG	171.200.000,-	171.030.000,-	99,90 %	
		5.3. Pemantauan Daerah Sebar HPH/HPHK	KEG	5.000.000,-	4.320.000,-	86,40 %	
		5.4. Pemantauan Daerah Sebar OPT/OPTK	KEG	5.000.000,-	4.880.000,-	97,60 %	
		5.5. Koordinasi Karantina Pertanian	KEG	100.000.000,-	98.756.562,-	98,76 %	
		5.6. Pemusnahan MP HPHK/OPTK	KEG	10.400.000,-	0,-	00,00 %	
6	Gaji dan Operasional Perkantoran	6.1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan	THN	3.527.065.000,-	3.452.133.092,-	97,88 %	
		6.2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	THN	2.004.316.000,-	1.937.987.706,-	96,69 %	

NO	SASARAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE CAPAIAN TARGET (%)	KET
	URAIAN	INDIKATOR					
		6.3. Pengelolaan Rumah Tangga Perkantoran	THN	564.340.000,-	535.834.000,-	94,95 %	
7	Bertambahnya Alat Pengolah Data	7.1. Pengadaan Alat Pengolah Data	UNIT	56.000.000,-	45.356.000,-	80,99 %	
8	Bertambahnya Alat Komunikasi	8.1. Pengadaan Alat Studio dan Komunikasi	UNIT	19.500.000,-	19.456.750,-	99,78 %	
9	Tersedianya Mesin Potong Rumput	9.1. Pengadaan Mesin Potong Rumput	UNIT	7.000.000,-	6.862.800,-	98,04 %	
10	Tersedianya Pemadam Kebakaran	10.1. Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran	UNIT	28.000.000,-	20.376.000,-	72,77 %	
11	Bertambahnya Alat Teknis	11.1. Pengadaan Alat Laboratorium KP	UNIT	50.000.000,-	43.500.000,-	87,00 %	
12	Bertambahnya Meubelair	12.1. Pengadaan Meubelair	UNIT	65.000.000,-	64.491.600,-	99,22 %	
13	Tersedianya Papan Nama Kantor	13.1. Pengadaan Papan Nama Counter Pelayanan	UNIT	15.000.000,-	13.500.000,-	90,00 %	
14	Tersedianya Lahan Parkir	14.1. Pengadaan Lahan Parki	M2	187.500.000,-	185.991.000,-	99,20 %	

Kepala
Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon

Drh. Bambang Haryanto, MM
NIP. 19630707 199103 1 001